

Jurnal Moderasi - Vol I, No. 1, Januari-Juni 2021
p-Issn: 2809 - 2376 / e-issn: XXXX - XXXX

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto 55281 Indonesia

Email: jurnalmoderasi@uin-suka.ac.id

Website: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/moderasi/index>

Jurnal Moderasi:
the Journal of Ushuluddin, Islamic Thought, and Muslim Societies
Vol.1, No. 1, Januari - Juni 2021

Jurnal Moderasi: the Journal of Ushuluddin, Islamic Thought, and Muslim Societies adalah jurnal akademik yang didedikasikan untuk menerbitkan artikel-artikel akademik berkualitas peneliti muda (mahasiswa S1, S2, dan S3). Jurnal ini dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Redaksi menerima tulisan di bidang ilmu-ilmu Ushuluddin, meliputi Akidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis, Sosiologi Agama, Antropologi Agama, Studi Agama-agama, dan Politik Islam dan Muslim Societies.

Editor in Chief

Shofiyullah Muzammil - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Managing Editor

Fadhli Lukman - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Editorial Board

Nafisatul Muawanah - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rosi Islamiati - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lathif Rifa'i - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Moh Arif Afandi - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhammad Arif - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ayub - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Aziz Faiz - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasna Safarina Rasyidah - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahbub Ghozali - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhammad Akmaluddin - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurnal Moderasi:
the Journal of Ushuluddin, Islamic Thought, and Muslim Societies
Vol.1, No. 1, Januari - Juni 2021

Daftar Isi

Fondasi Ontologis Tafsir Isyārī: Studi Pemikiran Haydar Amuli dalam Tafsir <i>al-Muḥīṭ al-A‘zam</i>	1
Beta Firmansyah, Cipta Bakti Gama, Ahmed Zaranggi Ar Ridho	
Mendedah Identitas Aktivis Dakwah Kampus dalam Keragaman Keanggotaan LDK-MPM IAIN Sultan Amai Gorontalo	31
Moh. Rivaldi Abdul	
Reinterpretasi Makna Hijrah dan Implikasinya terhadap Moderasi Beragama: Aplikasi <i>Ma‘nā cum Maghzā</i> pada Q.S. Al-Nisā: 100	47
Muhammad Abdul Rohman Al Chudaifi, Siti Muliana	
Pernikahan Beda Agama dalam Tafsir Bugis: Studi Penafsiran AGH. Daud Ismail atas Q.S. Al-Baqarah [2]:221 dan Q.S. Al-Mā‘idah [5]:5	67
Muhammad Asrul Syam	
The Role of Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah in the Era of Covid-19 Pandemic	83
Siswoyo Aris Munandar	

Pengantar Editor

Penelitian dan penulisan karya ilmiah adalah bagian integral dari aktivitas akademik, baik bagi dosen, peneliti, maupun mahasiswa. Produktivitas menulis menjadi penanda kontribusi seseorang dalam diseminasi dan pengembangan keilmuan di bidang yang digeluti. Seberapa kuat penelitian dan penulisan yang telah dilakukan oleh seorang sarjana, baik dari segi kuantitas dan terutama sekali kualitas, dan seberapa signifikan pengaruh yang dimunculkannya dalam perkembangan keilmuan menjadi tolok ukur kontribusinya. Lebih dari sekedar kewajiban untuk memenuhi segenap tuntutan dan prosedur struktural di karir akademik, publikasi karya akademik adalah tanggung jawab yang diemban setiap sarjana untuk perkembangan keilmuan.

Di tingkat lembaga, kewajiban dan tanggung jawab tersebut diaktualisasikan dengan menyediakan wadah untuk mempublikasi karya tulis yang berkualitas. Banyak lembaga pendidikan tinggi dan/atau penelitian mengeluarkan publikasi jurnal rutin sebagai sebuah terminal bagi produk penelitian dan karya akademik para dosen atau peneliti secara umum. UIN Sunan Kalijaga secara umum, dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya, telah memiliki sejumlah jurnal yang terbukti telah berkontribusi dalam kesarjanaan Islam di Indonesia.

Mahasiswa adalah salah satu segmen paling penting dalam perkembangan keilmuan. Bukan hanya dosen atau peneliti senior, mahasiswa memegang peran sebagai generasi penerus kesarjanaan. Di ilmu-ilmu keushuluddinan, sebagaimana di ilmu-ilmu lainnya, mahasiswa lah yang akan menjadi pengajar, peneliti, atau penulis prolif di masa depan. Mereka telah berkenalan dengan karya tulis sejak hari pertama di kampus, dan aktivitas akademik jenjang pendidikan ditutup dengan penulisan sebuah riset yang lebih intens, baik berupa skripsi, tesis, atau disertasi.

Terkhusus untuk Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, aktifitas penulisan mahasiswa telah terbukti dengan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam even-even perlombaan karya tulis ilmiah, dan terutama sekali konferensi-konferensi lintas kampus, baik berskala nasional maupun internasional. Perkembangan ini memperlihatkan potensi dan peluang yang sangat besar bagi dunia riset, penelitian, dan penulisan di Indonesia.

Dengan latar belakang demikian, sudah selayaknya mahasiswa diberikan kesempatan yang lebih luas untuk terlibat secara lebih serius dalam proses

penerbitan artikel jurnal yang sebenarnya. Landasan ini lah yang kemudian memunculkan ide bagi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk menginisiasi sebuah jurnal yang memberikan fokus besar kepada potensi mahasiswa, di samping tentu saja para sarjana lain secara umum.

Edisi pertama Jurnal Moderasi dibuka dengan lima artikel yang ditulis oleh mahasiswa dari berbagai Universitas. Artikel pertama oleh Beta Firmansyah (STFI Sadra Jakarta) et.al mengkaji pemikiran Haydar Amuli dalam Tafsir al-Muḥīṭ al-A‘zam untuk mendudukkan asumsi epistemologis dan ontologis tafsir *isyārī*. Dengan artikel ini, para penulisnya menjustifikasi validitas tafsir *isyārī* yang dalam sejarahnya cenderung dipinggirkan.

Moh. Rivaldi Abdul (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga) melakukan kajian etnografis terhadap keragaman keanggotaan aktivis dakwah kampus Lembaga Dakwah Kampus Mahasiswa Pencinta Mushola (LDK-MPM) di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Dalam artikel ini, penulis melakukan observasi partisipatoris untuk memperlihatkan bahwa LDK-MPM adalah lembaga Dakwah kampus yang mampu mempertahankan netralitas dan vitalitasnya sebagai organisasi keagamaan di kampus yang terbebas dari kontaminasi politik praktis mahasiswa kampus. Melalui artikel ini, penulis berargumen bahwa kasus LDK-MPM unik, Karena organisasi ini tidak menjadi corong kekuatan politik tertentu di kampus.

Muhammad Abdul Rahman al Chudaifi (Pascasarjana IAIN Kediri) dan Siti Muliana (STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta) mengkaji pemaknaan terminologi *hijrah* dalam Q.S. Al-Nisā’ [4]:100 menggunakan pendekatan *ma‘nā cum maghzā*. Penulis berangkat dari pemaknaan historis kontemporer atas kata *hijrah* saat ini, lalu kemudian melakukan klarifikasi melalui penelusuran makna historis *hijrah* di masa Al-Qur’an dan merefleksikan signifikansi dinamis kontemporeranya.

Muhammad Asrul Syam (UIN Sunan Kalijaga) membahas khazanah pemikiran tafsir Nusantara, yaitu Tafsir al-Munir karya AGH. Daud Ismail yang ditulis dalam bahasa Bugis. Kasus yang dikaji oleh penulis adalah penafsiran AGH. Daud Ismail atas Q.S. Al-Baqarah [2]:221 dan Q.S. al-Mā’idah [5]:5 mengenai pernikahan beda agama. Penulis menggaris bawahi, ada dua Jenis pernikahan beda agama, yaitu laki-laki Muslim menikahi perempuan non-Muslim dan sebaliknya. Ada kesepakatan luas untuk kebolehan kategori pertama, akan tetapi tidak untuk kategori kedua. Kajian ini fokus kepada kategori kedua, dan menyimpulkan bahwa keterpengaruhan AGH Daud Ismail terhadap tradisi tafsir sangat besar dalam kasus ini.

Artikel terakhir, ditulis oleh Siswoyo Aris Munandar (STAI Sadra Jakarta) mengkaji aktivitas filantropis pengikut Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah melalui gerakan amal perempuan Ibu Bella. Penulis menungkap bahwa gerakan filantropis Ibu Bella memperlihatkan bahwa Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah tidak anti-sosial sebagaimana anggapan umum. Lebih dari itu, mereka juga terlibat secara aktif dalam pengembangan kegiatan filantropis dengan memaksimalkan potensi teknologi digital.

Selamat membaca!

Redaksi